

HEADLINES

- BORN dapatkan rescheduling utang USD 1 miliar ke StanChart
- HERO akan stock split ratio 1:10
- CMPP tambah armada 1000 unit mobil taksi baru
- CMPP targetkan pendapatan naik 10% di 2012
- UNTR prediksi penjualan alat berat 8.400 unit
- HRUM anggarkan capex USD 30 juta pada 2012
- Jual anak usaha, BNBR optimistis tetap laba
- KAEF berencana suntik anak usaha
- KIJA targetkan pendapatan Rp 2 triliun
- PBRX targetkan penjualan USD 325 juta
- GZCO tarik pinjaman Rp 300 miliar
- Minna Padi catatkan saham perdana dengan kode PADI
- PBRX targetkan kapasitas produksi tumbuh 63%
- ERAA berencana buka 6 megastore
- RODA berencana mengakuisisi sedikitnya 3 perusahaan
- BMRI menangani kredit sindikasi mencapai USD1.813miliar
- BBRI akan tingkatkan saluran kredit ke infrastruktur di 2012
- BBRI siapkan plafon kredit ke jalan tol yang digarap JSMR
- AALI bangun kebun induk seluas 500 ha-1.000 ha di Kal-Teng
- PTPP anggarkan capex Rp 437 miliar di 2012
- AISA menuntaskan rights issue
- Kementerian BUMN menginginkan WIKA akuisisi *Sarana Karya*

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Perspektif teknikal bagi IHSG dalam pekan ini mengindikasikan bearish pattern, seperti tercermin dari leading indikator. Indikator MACD menunjukkan sinyal bearish bagi IHSG. Demikian dengan indikator stochastics IHSG mengindikasikan pola downtrend. Range IHSG sepekan 3792-3954.

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Bn)
IHSG	3869.415	-36.849	3914	3330.11
LQ-45	682.926	-8.762	1233	2038.32

MARKET REVIEW

Faktor eksternal mendominasi pergerakan pasar saham selama perdagangan pekan. IHSG tercatat menguat sebesar 1,24% dalam perdagangan pekan pertama di tahun 2012. Rilis data ekonomi sejumlah negara merupakan sentimen yang mendorong penguatan saham di tengah masih bergejolaknya masalah krisis utang Eropa. Data aktifitas manufaktur di zona Eropa memang tercatat meningkat, namun angka yang masih berada di bawah level 50 tersebut tetap menandai pelemahan yang terjadi selama lima bulan terakhir ini. Sedangkan dari Australia, China, dan India mencatatkan pertumbuhan industri manufaktur yang meningkatkan optimisme kondisi ekonomi regional. Data manufaktur di India dan China meningkat pada bulan Desember, sementara *output* manufaktur Australia meluas untuk pertama kalinya dalam enam bulan terakhir. Dari Amerika, The Fed akan diberi keleluasaan untuk mengumumkan perkiraan mengenai besaran suku bunga acuan sebelum sidang penentuan suku bunga pada tanggal 25 Januari mendatang. Pasar memperkirakan The Fed akan menaikkan suku bunga untuk pertama kalinya sejak tahun 2008. Dari Eropa, pemerintah Yunani sempat menyatakan kemungkinan akan meninggalkan Uni Eropa. Hal ini terjadi jika Yunani gagal meraih kesepakatan *bailout* kedua senilai 130 miliar euro atau setara dengan US\$169,3 miliar. Disamping itu, pasar juga khawatir akan kemungkinan Yunani mengalami gagal bayar pada bulan Maret mendatang jika para pekerja Yunani tidak mau menerima pemotongan gaji. Masih dari Eropa, sentimen yang juga menekan pasar berasal dari pernyataan Uni Credit yang akan melakukan *rights issue* dengan *discount* yang besar untuk memenuhi kebutuhan 8 miliar euro guna meningkatkan modal sesuai dengan ketetapan otoritas perbankan Eropa. Dan yang terakhir, pasar juga mencermati perkembangan lelang obligasi Eropa. Jerman telah melepas obligasi senilai 4,1 miliar euro dari target maksimum penawaran mencapai 5 miliar euro. Perancis berhasil menjual obligasi sebesar 7,96 miliar euro (US\$10,2 miliar) dengan rata-rata *yield* 3,29%; naik dibandingkan lelang sebelumnya sebesar 3,18%. Peningkatan beban biaya pinjaman Perancis ini sempat memberikan sentimen negatif bagi pasar saham. Sedangkan Italia dan Spanyol akan melakukan lelang obligasi dalam beberapa pekan mendatang senilai 262 miliar euro.

MARKET VIEW

Dalam pekan ini pasar akan menyikapi sentimen-sentimen yang akan muncul dari kawasan Eropa diantaranya; tentang penjualan obligasi Italia dan Spanyol dalam pekan ini. Pasar mengkhawatirkan penerbitan sejumlah obligasi Eropa akan menjadi sentimen negatif bagi pasar. Kendati lelang obligasi pertama yang dilakukan Jerman dan Prancis memang berjalan lancar dan cukup sukses, tetapi akan berbeda halnya terhadap risiko bagi lelang obligasi yang dilakukan Italia dan Spanyol yang dapat menimbulkan kecemasan pasar. Sentimen lain dari kawasan Eropa mengenai pemerintah Hungaria yang tengah menantikan pencapaian kesepakatan dengan Dana Moneter Internasional (IMF) terkait pemberian bantuan. Tingkat kebutuhan dana yang tinggi bagi Negara ini membuat Hungaria berada pada posisi sangat sangat mengkhawatirkan. Kabar lainnya dari lembaga pemeringkat Moody's pandangannya terhadap situasi operasional yang negatif bagi perbankan Inggris. Meski lembaga ini tidak mengeluarkan ancaman mengenai penurunan peringkat terhadap perbankan Inggris, namun akan sederetan kecemasan pasar. Sebelumnya Moody's telah pangkas peringkat kredit Lloyds, RBS, Nationwide Building Society dan tujuh bank Inggris lainnya. Masalah lainnya dari Eropa tentang perbankan Eropa kembali diterjang kepanikan. Beberapa negara Uni Eropa mulai memberikan warning, karena akan memasuki masa-masa paling sulit bagi industri keuangan yang diperkirakan puncaknya tahun ini. Sementara itu, sejak memasuki 2012 belum ada rencana dari petinggi Eropa melakukan pertemuan untuk membahas langkah-langkah penyelamatan. Dari Spanyol mengenai potensi kredit macet baru yang dihadapi perbankan pada tahun ini yang mencapai 50 miliar euro. Angka ini membengkak lebih besar dari prediksi awal dari pemerintah Spanyol. Sedangkan sisi lain negara ini terus memperketat rencana penghematan anggaran. Perlu untuk diperhatikan terhadap kondisi geopolitik Iran. Iran mengancam memblokir Selat Hormuz yang merupakan tempat lalu lintas utama minyak dunia.

United Tractors (UNTR) memperkirakan penjualan alat berat mencapai 8.400 unit pada 2011. Seperti diketahui, perseroan telah menjual 7.854 unit alat berat hingga November 2011. Sektor pertambangan masih mendominasi dengan jumlah penjualan mencapai 5.301 unit, diikuti penjualan alat berat ke sektor agro sebesar 1.322 unit, sektor konstruksi sebesar 766 unit, dan sektor kehutanan sebesar 465 unit.

Harum Energy (HRUM) menganggarkan belanja modal sebesar USD 30 juta pada 2012. Dana belanja modal akan digunakan untuk pengembangan pelabuhan batu bara dan hauling road. Dana belanja modal tersebut akan berasal dari kas internal.

Bakrie & Brothers (BNBR) optimistis kembali mencetak laba setelah merealisasikan pelepasan anak usahanya di kuartal IV tahun lalu. Hasil divestasi aset baru terealisasi di kuartal IV sehingga dampaknya baru akan terlihat pada kinerja per Desember 2011.

Gozco Plantations (GZCO) akan menarik pinjaman sebesar Rp 300 miliar untuk menambah kebutuhan belanja modal tahun ini senilai Rp 350 miliar. Perseroan akan menggunakan seluruh fasilitas pinjaman siaga untuk capex. GZCO berencana menggunakan capex tersebut guna menambah lahan tertanam seluas 6 ribu ha.

Astra Agro Lestari (AALI) berencana memproduksi benih sawit sendiri untuk memenuhi kebutuhan internal perusahaan. Perseroan saat ini sedang membangun kebun induk seluas 500 ha-1.000 ha yang menjadi tempat pembenihan sawit di Kumai, Kalimantan Tengah.

Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) menginginkan **Wijaya Karya** (WIKA) mengakuisisi *Sarana Karya* setelah *Sarana Karya* menjalin kerja sama operasional dengan **Timah** (TINS). Menteri BUMN Dahlan Iskan dalam menyatakan telah bertemu dengan manajemen WIKA dimana mereka mengaku sudah memiliki formula untuk membuat aspal lebih bernilai ekonomis dan ini akan mendukung kegiatan usaha Sarana Karya. Menurut Dahlan, sebenarnya Sarana Karya lebih baik diakuisisi oleh WIKA ketimbang TINS dengan harapan agar TINS fokus mengembangkan bisnis intinya.

Jasa Marga (JSMR) membantah bahwa karyawannya akan melakukan aksi mogok kerja. Dikabarkan manajemen melakukan pembicaraan dengan karyawan mengenai struktur gaji yang baru.

Pembangunan Perumahan (PTPP) menganggarkan belanja modal (capex) sebesar Rp 437 miliar untuk tahun 2012. Dana belanja modal diperoleh dari dana internal, sisa hasil dana penawaran umum saham perdana, dan pinjaman bank. Perseroan menargetkan laba bersih sebesar Rp 308 miliar dan pendapatan sebesar Rp 8,7 triliun di tahun 2012. Pencapaian kinerja tersebut akan didukung dari 4 pilar bisnis perseroan yaitu konstruksi, properti, EPC, dan investasi. Perseroan akan fokus pada proyek-proyek konstruksi skala besar dari pemerintah, BUMN, swasta, serta membidik proyek oil and gas, di samping itu juga melakukan investasi pada bidang energi dan infrastruktur yang ditujukan untuk menciptakan pendapatan konstruksi dan EPC. Perseroan menargetkan kontrak (order book) sebesar Rp 27 triliun pada tahun 2012, yang terdiri dari sisa kontrak tahun 2011 sebesar Rp 10,1 triliun dan kontrak baru sebesar Rp 16,9 triliun. Kontribusi masing-masing pilar bisnis atas target kontrak baru tersebut terdiri dari konstruksi sekitar 62%, properti 1%, EPC sebesar 19%, dan investasi di bidang energi dan infrastruktur sebesar 18%. Pendapatan perseroan juga akan didukung dari proyek EPC pembangkit listrik tenaga mesin gas for peaker 90 MW Sei Gelam-Jambi senilai Rp 850 miliar yang diperoleh pada akhir tahun 2011.

Borneo Lumbung Energi & Metal (BORN) telah mendapatkan masa perpanjangan waktu untuk melunasi utangnya senilai USD 1 miliar kepada Standard Chartered Pcl. yang jatuh tempo, dari seharusnya

jatuh tempo pada 30 Desember 2011. Dengan adanya perpanjangan waktu tersebut, bank memiliki waktu hingga akhir Januari untuk memberikan respon terkait pengajuan kredit oleh BORN. Dikabarkan, ada 8 bank yang tengah melakukan proses persetujuan kredit BORN.

Buana Listya Tama (BULL), anak usaha **Berlian Laju Tanker** (BLTA), menargetkan pendapatan sebesar Rp 816 miliar di tahun 2012, naik 20% dibandingkan target 2011 sebesar Rp 680 miliar. Manajemen Buana Listya optimis target tersebut dapat terealisasi dengan pendapatan dari beberapa tender yang saat ini sedang diikuti perseroan.

Kimia Farma (KAEF) berencana menyuntik tambahan modal kepada anak usaha, Kimia Farma Apotek dalam rangka meningkatkan kemampuan fasilitas layanan kepada masyarakat. Tambahan modal dipergunakan untuk meningkatkan kualitas apotek yang sudah ada dan membangun apotek dan sejumlah klinik baru di seluruh Indonesia.

Bank Rakyat Indonesia (BBRI) siap ikut serta dalam proyek e-toll pass. Namun belum ada pembicaraan lebih detail antara **Jasa Marga** (JSMR) dengan BRI, atau **Bank Mandiri** (BMRI) selaku pelaksana proyek e-toll pass. Pada tahap peluncuran perdana (soft launching) ini, layanan e-toll non stop baru dapat dilakukan di Gardu Tol Otomatis (GTO) Cililitan dan Cengkareng. Selanjutnya akan dikembangkan ke seluruh gerbang tol pada tahun 2012.

Bank Rakyat Indonesia (BBRI) siap menyalurkan kredit infrastruktur lebih banyak di tahun 2012, seiring program pemerintah dalam rangka percepatan pembangunan jalan tol, pelabuhan, kereta api, dan bandara. Khusus infrastruktur jalan tol, perseroan siap mencairkan kredit baru senilai Rp 1 triliun. Pembiayaan diberikan kepada Grup Jasa Marga (JSMR), melalui anak usahanya PT Marga Sarana Jabar (MSJ), PT Trans Marga Jateng, dan PT Trans Marga Jatim Pasuruan. Kredit infrastruktur BRI sepanjang tahun 2012 akan mendominasi total kredit BRI, sejalan dengan program MP3EI. Pada tahun 2012 program MP3EI diprediksi akan melahirkan proyek senilai Rp 400 triliun, dimana total proyek kereta api bandara senilai Rp 2 triliun. BBRI menyatakan siap mendukung Rp 1 triliun. Commuter Line di Kualanamu (Medan) sekitar Rp 300 miliar. Dengan rencana ini, perseroan menargetkan outstanding kredit Rp 60 triliun di 2012 atau meningkat taam dari realisasi outstanding kredit 2011 sebesar Rp 37 triliun, dari target 2011 sebesar Rp 59 triliun.

Bank Rakyat Indonesia (BBRI) menyiapkan plafon kredit untuk pengembangan jalan tol yang digarap oleh Jasa Marga (JSMR) sebesar Rp 1 triliun di 2012 untuk anak perusahaan JSMR yaitu PT Marga Sarana Jabar, PT Trans Marga Jateng, serta PT Trans Marga Jatim Pasuruan. Pinjaman itu akan digunakan untuk mengembangkan beberapa ruas jalan tol yaitu di antara jalan tol Tanjung Benoa Bali, tol Bogor Ring Road yang dikelola PT Marga Sarana Jabar, jalan tol Semarang-Solo dikelola oleh PT Trans Marga Jateng, serta jalan tol Gempol-Pasuruan yang dikelola PT Trans Marga Jatim.

Bank Mandiri (BMRI) menangani kredit sindikasi mencapai USD1.813miliar atau sekitar Rp16,7triliun. Dengan jumlah tersebut perseroan menduduki posisi teratas sebagai mandated arranger dengan jumlah pangsa pasr 12.4% atau tumbuh 3.7%.

Royal Oak Development Asia (RODA) berencana mengakuisisi sedikitnya tiga perusahaan properti pada 2012 untuk mengembangkan bisnisnya. Perseroan memperkirakan dana yang diperlukan untuk akuisisi tiga perusahaan mencapai Rp500miliar. Sepanjang tahun lalu perseroan mengakuisisi 8 perusahaan property dengan nilai mencapai Rp1.19triliun.

Tiga Pilar Sejahtera Food (AISA) telah menuntaskan pelaksanaan penawaran umum terbatas (PUT) III atau *rights issue*. Pasca

pelaksanaan PUT III, maka komposisi pemegang saham perseroan per 30 Desember 2011 antara lain *Primanex Pte. Ltd.*, sebesar 10,50%, dari 18,37% sementara *Tiga Pilar Corpora* menjadi 27,86 %. Sedangkan *Permata Handrawina Sakti* menjadi 10,12% dari 17,72 %, *Pandawa Treasures Pte. Ptd.*, 5,72% dari 20,01% dan *Tiga Pilar Sekuritas* menjadi 5,20% dari 9,10% serta publik 40,60% dari 30,56 %.

Kawasan Industri Jababeka (KIJA) membidik pendapatan sebesar Rp 2 triliun tahun ini atau meningkat 66% estimasi 2011 senilai Rp 1,2 triliun. Penopang utama pertumbuhan kinerja perseroan adalah hasil penjualan lahan industri. Perseroan menargetkan penjualan lahan industri dan perumahan seluas 100 ha. Untuk menopang pertumbuhan kinerja keuangan perseroan sepanjang 2012, perseroan mengalokasikan belanja modal hingga Rp 500 miliar untuk menambah cadangan lahan di sekitar Cikarang.

Pan Brothers (PBRX) menargetkan pendapatan tahun ini naik 20-30% menjadi USD 325 juta, dibandingkan estimasi tahun lalu USD 250 juta. Kenaikan pendapatan didorong peningkatan kapasitas pabrik. Perseroan juga mengalokasikan belanja modal sekitar USD 6 juta untuk pembelian mesin khusus untuk pabrik di Tangerang, Banten, dan Boyolali, Jawa Tengah.

Pan Brothers (PBRX) berencana untuk menambah kapasitas produksinya. Hingga akhir tahun 2012, perseroan menargetkan produksi pakaian dan celana mencapai 40 juta potong. Target tersebut naik 62,6% dari kapasitas produksi tahun 2011 sebesar 24,6 juta potong. Peningkatan produksi ini seiring dengan selesainya pembangunan dua pabrik baru di Jawa Tengah pada kuartal I-2012, yang akan mendukung produksi pabrik perseroan di Tangerang.

RUPSLB Hero Supermarket (HERO) menyetujui rencana pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dengan **ratio 1:10**. Selain itu pemegang saham juga melakukan perubahan anggaran dasar berkaitan dengan stock split. Setelah stock split nilai nominal saham akan menjadi Rp 50 per saham, dan jumlah saham yang dimiliki oleh publik akan menjadi 188,429 juta saham. Peningkatan jumlah saham perusahaan dengan melakukan stock split diharapkan akan meningkatkan likuiditas saham dan perdagangan saham.

Erajaya Swasembada (ERAA) berencana membuka 50 hingga 60 gerai tahun ini, dimana 4 hingga 6 merupakan megastore. Perseroan telah menyiapkan anggaran belanja modal sebesar US\$12 juta untuk pembangunan usaha distributor ponsel ini. Investasi untuk gerai diperkirakan mencapai Rp250 juta dan untuk setiap megastore diperkirakan mencapai Rp5 miliar.

Centris Multipersada Pratama (CMPP) berencana melakukan peremajaan armadanya dengan menambah 1000 unit mobil taksi baru. Saat ini Perseroan memiliki 800 unit armada di wilayah Surabaya, Malang, Sidoarjo, Yogyakarta, Jakarta, Semarang, dan Solo. Namun jumlahnya tidak berarti menjadi 1800 unit, karena sebagian dari armada yang telah digunakan ke depannya tidak lagi dioperasikan lagi karena faktor usia kendaraan. Harga tiap satu mobil tidak kurang dari Rp 200 juta. Centris Multipersada Pratama (CMPP) mencatatkan kerugian pada kuartal III 2011 sebesar Rp 2,41 miliar. Pendapatan kuartal III 2011 sebesar Rp 8,11 miliar dibanding periode sebelumnya sebesar Rp 12,8 miliar. Perseroan selama 1,5 tahun tidak memperoleh pendapatan dari armada taxi-nya. Namun perseroan tidak terlalu cemas, karena tidak memiliki komitmen pinjaman dengan pihak manapun.

Centris Multipersada Pratama (CMPP) menargetkan kenaikan pendapatan sebesar 10% di tahun 2012. Pendapatan Perseroan tahun 2011 sebesar Rp 8,11 miliar rupiah, atau turun 36,64% YoY dari tahun sebelumnya sebesar Rp 12,8 miliar. Hingga akhir 2011 CMPP mengalami rugi bersih Rp 2,41 miliar, dibanding kerugian di 2010 sejumlah Rp 2 miliar. Namun jumlah utang jangka pendek turun menjadi Rp 3,72 miliar, dari Rp 24,36 miliar di 2010.

Minna Padi Investama akan mencatatkan saham perdana di BEI hari ini dengan kode emiten PADI, yang bergerak di bisnis brokerage dan underwriter. Perseroan menawarkan 300 juta saham ke publik dan jumlah saham pendiri sebesar 1 miliar, dengan harga penawaran saham perdana sebesar Rp 395/saham. Selain itu, perseroan menawarkan 150 juta waran dengan harga Rp 450/waran, dengan rasio 2:1. Waran akan diperdagangkan pada 9 Januari 2012 dan jatuh tempo pada 8 Juli 2012.

Menurut asosiasi industri, produsen terigu lokal akan mempertahankan harga jual di tahun 2012. Strategi mempertahankan harga jual dilakukan seiring pembebasan bea impor bahan baku, yakni gandum yang diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan.

LMC International Ltd. menyatakan bahwa harga minyak sawit mentah (CPO) tahun 2012 diperkirakan masih akan naik. Kenaikan harga CPO didorong permintaan yang tetap tinggi dari pasar dunia terutama China dan India, sementara pertumbuhan pasokan dunia diperkirakan melambat. Pertumbuhan produksi CPO global tahun 2012 ini diperkirakan melambat bahkan terdapat potensi menjadi negatif pada pertengahan tahun.

Tarif sewa ruang ritel di Jakarta diperkirakan kembali mengalami kenaikan tahun 2012 ini. Asosiasi pusat perbelanjaan memperkirakan kenaikan bisa mencapai 10%-20% dibandingkan pada 2011. Kenaikan tarif sewa tersebut hanya berlaku untuk kontrak baru.

Pemerintah telah menyiapkan roadmap untuk membangun stasiun pengisian bahan bakar untuk Jawa, Bali dan Sumatera guna persiapan pasokan alokasi gas, menyusul rencana pemerintah untuk melakukan konversi penggunaan bahan bakar kendaraan dari BBM menjadi BBG. Pemerintah juga menyiapkan sarana dan prasarana terkait konversi BBM ke BBG, seperti peralatan tabung dan aksesorisnya serta SPBU. Pemerintah mengarahkan kendaraan untuk mengkonversi penggunaan bahan bakar jenis premium untuk menekan besaran subsidi atas BBM. Pengalihan penggunaan BBM ke BBG akan diprioritaskan lebih dulu pada tahap awal untuk semua jenis angkutan umum, selanjutnya menyusul mobil pribadi dan dimulai di pulau Jawa mulai April 2012. Untuk itu pemerintah dalam waktu dekat akan menyelesaikan penyusunan revisi Peraturan Presiden No 55/2005 dan Perpres No 9/2006 yang mengatur soal pengguna BBM bersubsidi untuk mendukung program pembatasan penggunaan BBM jenis premium, antara lain dengan beralih menggunakan BBM Pertamina atau bahan bakar gas.

Pemerintah berencana menerbitkan surat berharga negara (SBN) pada kuartal I 2012 sebesar Rp 53,2 triliun atau 42,35% dari target SBN neto Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang sebesar Rp 125,62 triliun. Obligasi yang akan diterbitkan tersebut lebih dari 50% di antaranya untuk pasar lokal dan sisanya *global bond*.

**Diolah dari berbagai sumber*

Market Data

PT Valbury Asia Securities

9 Januari 2012

COMMODITIES

DESCRIPTION	PRICE (USD)	CHANGE
CRUDE OIL (US\$) / BARREL	101.56	-0.25
NATURAL GAS (US\$) / mmBtu	3.06	0.08
GOLD (US\$) / OUNCE	1617.95	-4.77
NICKEL (US\$) / MT	18750.00	75.00
TIN (US\$) / MT	19850.00	0.00
COAL (NEWC) (US\$) / MT *	114.30	-1.17
COAL (RB) (US\$) / MT *	105.87	-0.70
CPO (ROTH) (US\$) / MT	1075.00	35.00
CPO (MYR) / MT	3222.00	0.00
Rubber (MYR/Kg)	1055.75	-3.00
Pulp (BHKP) (US\$) / per ton	648.85	-3.01

* weekly

DUAL LISTING

DESCRIPTION	PRICE (USD)	PRICE (IDR)	CHANGE (IDR)
TLKM (US)	31	6,962	-27
ISAT (US)	30	6,903	-93
ANTM (GR)	0.14	1,654	0
BLTA (SP)	0.03	190	0

GLOBAL INDICES VALUATION

COUNTRY	INDICES	PRICE	CHANGE		PER (X)		PBV (X)		MARKET CAP (USD Bn)
		9-Jan-12	% Day	% YTD	2011E	2012F	2011E	2012F	
USA	DOW JONES INDUS.	12359.92	-0.45	1.17	11.78	10.70	2.31	2.06	3,720.2
USA	NASDAQ COMPOSITE	2674.22	0.16	2.65	14.52	12.35	3.07	2.14	4,332.6
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	5649.68	0.45	1.39	9.64	8.74	1.77	1.34	1,245.6
CHINA	SHANGHAI SE A SH	2266.53	0.70	-1.63	8.85	7.55	1.81	1.24	2,286.4
CHINA	SHENZHEN SE A SH	855.38	0.46	-5.68	13.11	10.42	2.52	1.72	968.9
HONG KONG	HANG SENG INDEX	18593.06	-1.17	0.86	9.37	8.35	1.56	1.11	1,360.2
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	3869.42	-0.94	1.24	12.97	11.03	3.90	2.35	372.1
JAPAN	NIKKEI 225	8390.35	-1.16	-0.77	15.90	12.53	1.11	0.98	2,146.9
MALAYSIA	KLCI	1514.13	-0.02	-1.08	14.12	12.77	2.41	1.90	249.3
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	2715.59	0.09	2.62	12.40	11.10	1.51	1.14	343.5

Pages | 4 of 11

FOREIGN EXCHANGE

DESCRIPTION	RATE (IDR)	CHANGE	DESCRIPTION	RATE (USD)	CHANGE
USD/IDR	9,097.50	-65.50	1000 IDR/ USD	0.11	0.0008
EUR/IDR	11,648.26	-145.71	EUR / USD	1.27	-0.0035
JPY/IDR	118.21	-0.32	JPY / USD	76.97	-0.0042
SGD/IDR	7,026.79	-65.61	SGD / USD	1.30	0.0051
AUD/IDR	9,305.27	-52.63	AUD / USD	1.02	-0.0050
GBP/IDR	14,033.88	-153.27	GBP / USD	1.54	-0.0019
CNY/IDR	1,441.88	-12.21	GBP / USD	6.31	0.0083
MYR/IDR	2,874.41	-12.49	MYR / USD	3.17	0.0137
KRW/IDR	7.81	-0.01	100 KRW / USD	11.64	0.0155

CENTRAL BANK RATE

DESCRIPTION	COUNTRY	RATE (%)
FED Rate (%)	US	0.25
BI Rate (%)	Indonesia	6.00
ECB Rate (%)	Euro	1.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.50
PBOC Rate (%)	China	6.56

INTERBANK LENDING RATE

DESCRIPTION	COUNTRY	RATE (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	4.90
LIBOR (GBP)	England	0.77
SIBOR (USD)	Singapore	0.30
D TIBOR (YEN)	Japan	0.18
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.18
SHIBOR (RENMINBI)	China	5.95

Disclaimer: This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

DESCRIPTION	DEC'11	NOV'11
Inflation YTD %	3.79	3.20
Inflation YOY %	3.79	4.15
Inflation MOM %	0.57	0.34
Foreign Reserve (USD Bn)	111.3159	111.3159
GDP (IDR Bn)	1,923,568	1,923,568

SBI

DESCRIPTION	RATE (%)
SBI (1M)	6.26
SBI (3M)	6.37
SBI (6M)	6.08

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

DATE	AGENDA	EXPECTATION
09 Jan	Indonesia Net Foreign Assets	--
10 Jan*	US Consumer Credit	Turun menjadi \$7.0Bn dari \$7.64 Bn
10 Jan*	US Wholesale Inventories	Turun menjadi 0.5% dari 1.6%

Ket: (^) US time (*) Tentative

LEADING MOVERS

STOCK	PRICE	CHANGE (%)	INDEX pt
SCMA IJ	8500	4.94	0.89
BDMN IJ	4350	1.16	0.54
GEMS IJ	2750	2.80	0.51
SMRA IJ	1300	4.00	0.39
BRMS IJ	590	1.72	0.29
AALI IJ	21750	0.69	0.27
SSIA IJ	870	6.10	0.27
GIAA IJ	480	2.13	0.26
AKRA IJ	3350	1.52	0.22
SOBI IJ	2275	9.64	0.21

LAGGING MOVERS

STOCK	PRICE	CHANGE (%)	INDEX pt
UNVR IJ	19200	-4.24	-7.44
GGRM IJ	61400	-2.23	-3.09
SMGR IJ	10900	-3.96	-3.06
TLKM IJ	6950	-1.42	-2.31
UNTR IJ	26800	-1.83	-2.14
PGAS IJ	3150	-2.33	-2.09
BBNI IJ	3775	-1.95	-1.59
BBRI IJ	6900	-0.72	-1.40
BBCA IJ	8000	-0.62	-1.40
BMRI IJ	6700	-0.74	-1.33

UPCOMING IPO'S

COMPANY	BUSINESS	IPO PRICE (IDR)	ISSUED SHARES (Mn)	OFFERING DATE	LISTING	UNDERWRITER
PT Minna Padi Investama	Securities Brokerage	395	300.00	02 Jan 2012	09 Jan 2012	PT Dinamika Usaha, Panca Global, Ciptadana Securities
PT Tiphone Mobile Indonesia	Telecommunication Retail	310	1,350.00	03 Jan - 05 Jan 2012	12 Jan 2012	PT Sinarmas Sekuritas
PT Surya Eka Perkasa	Mining	--	250.00	25 Jan - 27 Jan 2012	01 Feb 2012	PT Equator Securities

Corporate Info

PT Valbury Asia Securities

9 Januari 2012

DIVIDEND

STOCK	DPS (IDR)	STATUS	CUM DATE	EX DATE	RECORDING	PAYMENT
TOTO	1000.00	Cash Dividend	20-Dec-11	21-Dec-11	23-Dec-11	05-Jan-12

CORPORATE ACTIONS

STOCK	ACTION	RATIO	EXC. PRICE (IDR)	CUM DATE	EX DATE	TRADING PERIOD
MDLN	Rights Issue	20:21	250	22-Dec-11	23-Dec-11	30 Dec - 11 Jan'12
MASA	Rights Issue	2:1	500	27-Dec-11	28-Dec-11	03 Jan - 11 Jan'12
PSAB	Rights Issue	125:3025	2000	06-Jan-12	09-Jan-12	13 Jan - 19 Jan'12
BCIP	Rights Issue	10:67	250	31-Jan-12	01-Feb-12	07 Feb - 19 Mar'12
FREN	Rights Issue	1:2	100	06-Feb-12	07-Jan-12	13 Feb - 19 Feb'12

GENERAL MEETING

EMITEN	AGM/EGM	DATE	AGENDA
FREN	RUPSLB	12-Jan-12	
BNII	RUPST/LB	16-Jan-12	
BUVA	RUPSLB	16-Jan-12	
PWON	RUPSLB	18-Jan-12	
RUIS	RUPST	24-Jan-12	
BNGA	RUPSLB	26-Jan-12	
SUGI	RUPSLB	26-Jan-12	
BKSW	RUPSLB	27-Jan-12	
EMTK	RUPSLB	27-Jan-12	
SONA	RUPSLB	27-Jan-12	
BIPP	RUPSLB	31-Jan-12	
INVS	RUPSLB	06-Feb-12	

Pages | 6 of 11

Disclaimer: This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Technical Analysis

these recommendations based on technical and only intended for one day trading

PT Valbury Asia Securities

9 Januari 2012

BSDE

TRADING BUY

S1	1000	R1	1030
-----------	------	-----------	------

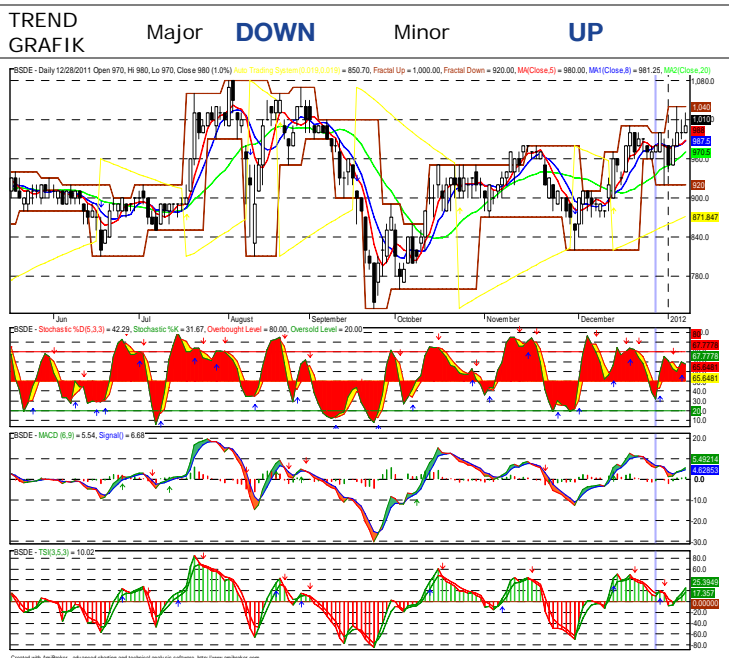
S2	970	R2	1060
-----------	-----	-----------	------

Closing Price	1010
----------------------	------

- Ulasan**
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart menunjukkan sinyal positif
 - RSI indikasi uptrend dalam area jenuh beli
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi**
- Trading range Rp1000 – Rp1060
 - Entry Rp1010, take Profit Rp1060

INDIKATOR	Posisi	Sinyal
Stochastics	42.3	Positif
MACD	+5.5	Positif
True Strength Index (TSI)	+10.0	Positif
Bollinger Band (Mid)	970	Positif
MA5	988	Positif



LSIP

TRADING BUY

S1	2300	R1	2350
-----------	------	-----------	------

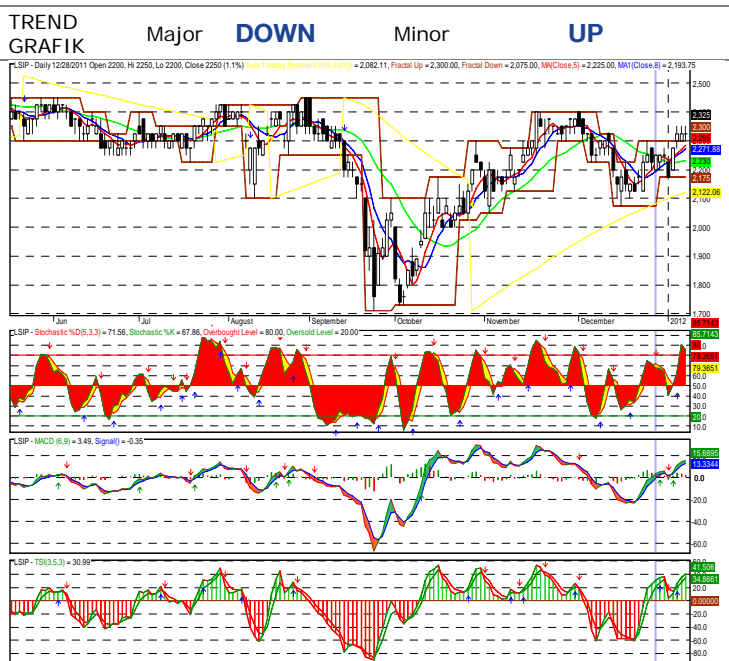
S2	2250	R2	2400
-----------	------	-----------	------

Closing Price	2325
----------------------	------

- Ulasan**
- MACD line dan signal line indikasi Positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasikan sinyal positif
 - RSI indikasi uptrend dalam area jenuh beli
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi**
- Trading range Rp2300 – Rp2400
 - Entry Rp2325, take Profit Rp2400

INDIKATOR	Posisi	Sinyal
Stochastics	71.6	Positif
MACD	+3.5	Positif
True Strength Index (TSI)	+31.0	Positif
Bollinger Band (Mid)	2230	Positif
MA5	2285	Positif



BDMN

TRADING BUY

S1	4300	R1	4400
-----------	------	-----------	------

S2	4250	R2	4450
-----------	------	-----------	------

Closing Price 4350

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart menunjukkan sinyal positif
- RSI indikasi uptrend dalam area jenuh beli
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp4300 – Rp4450
- Entry Rp4350, take profit Rp4450

INDIKATOR	Posisi	Sinyal
Stochastics	37.4	Positif
MACD	-20.1	Positif
True Strength Index (TSI)	-30.6	Positif
Bollinger Band (Mid)	4216	Positif
MA5	4225	Positif



GJTL

TRADING BUY

S1	2900	R1	3000
-----------	------	-----------	------

S2	2800	R2	3100
-----------	------	-----------	------

Closing Price 2950

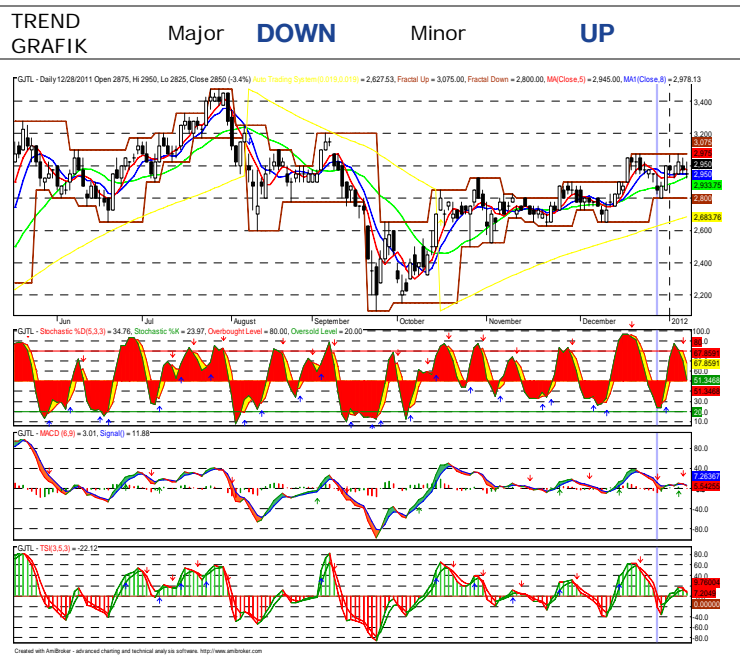
Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart mengindikasikan trend positif
- RSI sinyal uptrend dalam area neutral
- Harga saham berada di area upper band

Prediksi

- Trading range Rp2925 – Rp3100
- Entry Rp2950, take profit Rp3100

INDIKATOR	Posisi	Sinyal
Stochastics	34.8	Positif
MACD	+3.0	Positif
True Strength Index (TSI)	-22.1	Positif
Bollinger Band (Mid)	2933	Positif
Ma5	2975	Negatif



BUMI

TRADING BUY

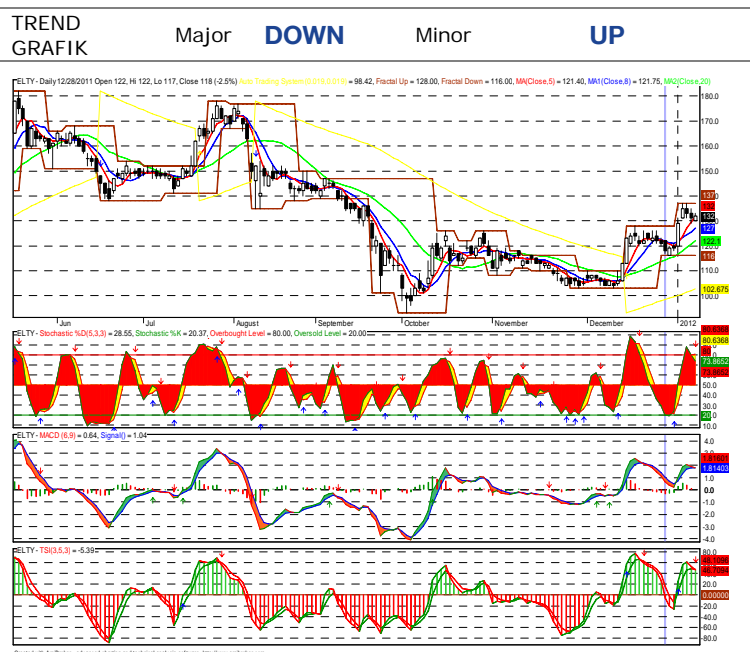
S1	2275	R1	2375
S2	2175	R2	2475
Closing Price	2325		
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi positif • Stochastics fast line & slow indikasi positif • Candle chart menunjukkan sinyal positif • RSI indikasi uptrend dalam area jenuh neutral • Harga berada dalam area upper band 		
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp3200 – Rp2475 • Entry Rp2325, take Profit Rp2475 		
INDIKATOR	Posisi	Sinyal	
Stochastics	36.0	Positif	
MACD	-6.1	Positif	
True Strength Index (TSI)	-29.0	Positif	
Bollinger Band (Mid)	2216	Positif	
MA5	2295	Positif	



ELTY

TRADING BUY

S1	130	R1	133
S2	127	R2	136
Closing Price	132		
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi Positif • Stochastics fast line & slow indikasi positif • Candle chart indikasikan sinyal positif • RSI indikasi uptrend dalam area neutral • Harga berada dalam area upper band 		
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp130 – Rp136 • Entry Rp132, take Profit Rp136 		
INDIKATOR	Posisi	Sinyal	
Stochastics	28.6	Positif	
MACD	+0.6	Positif	
True Strength Index (TSI)	-5.4	Positif	
Bollinger Band (Mid)	122	Positif	
MA5	132	Negatif	



Trading View

PT Valbury Asia Securities

9 Januari 2012

these recommendations based on technical and only intended for one day trading

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		06/01/12	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc *	MA5*	High	Low
AGRICULTURE													
AALI	Trading Sell	21750	21750	21150	21150	21550	21950	22350	Negatif	Negatif	Negatif	22900	20500
LSIP	Trading Buy	2325	2325	2400	2250	2300	2350	2400	Positif	Negatif	Positif	2400	2075
SGRO	Trading Sell	3025	3025	2950	2950	3000	3050	3100	Positif	Negatif	Positif	3100	2900
MINING													
BUMI	Trading Buy	2325	2325	2475	2175	2275	2375	2475	Positif	Negatif	Positif	2400	1980
PTBA	Trading Sell	18150	18150	17250	17250	17850	18450	19050	Negatif	Negatif	Positif	18700	16200
ADRO	Trading Sell	1770	1770	1710	1710	1750	1790	1830	Negatif	Negatif	Negatif	2025	1730
MEDC	Trading Sell	2375	2375	2300	2300	2350	2400	2450	Negatif	Negatif	Negatif	2500	2225
INCO	Trading Buy	3375	3375	3500	3250	3325	3400	3500	Positif	Negatif	Positif	3450	2975
ANTM	Trading Sell	1650	1650	1620	1620	1640	1660	1680	Positif	Negatif	Positif	1690	1580
TINS	Trading Sell	1660	1660	1630	1630	1650	1670	1690	Negatif	Negatif	Negatif	1780	1650
BASIC INDUSTRY AND CHEMICALS													
SMGR	Trading Sell	10900	10900	10150	10150	10700	11250	11800	Negatif	Negatif	Negatif	11650	8650
INTP	Trading Buy	18100	18100	19200	17100	17800	18500	19200	Positif	Negatif	Positif	18700	14500
SMCB	Trading Buy	2175	2175	2250	2100	2150	2200	2250	Positif	Negatif	Positif	2275	1800
MISCELLANEOUS INDUSTRY													
ASII	Trading Buy	77300	77300	78700	75700	76700	77700	78700	Positif	Negatif	Positif	78600	67000
GJTL	Trading Buy	2950	2950	3100	2800	2900	3000	3100	Positif	Positif	Negatif	3075	2650
CONSUMER GOODS INDUSTRY													
INDF	Trading Buy	4775	4775	4900	4675	4750	4800	4900	Positif	Negatif	Positif	4875	4500
GGRM	Trading Sell	61400	61400	58950	58950	60750	62550	64350	Negatif	Negatif	Negatif	67000	59100
UNVR	Trading Sell	19200	19200	18238	18400	19000	19600	20200	Negatif	Negatif	Positif	20100	16800
KLBF	Trading Buy	3450	3450	18238	3375	3425	3475	3525	Positif	Negatif	Negatif	3600	3300
PROPERTY, REAL ESTATE AND BUILDING CONSTRUCTION													
BSDE	Trading Buy	1010	1010	1060	970	1000	1030	1060	Positif	Positif	Positif	1040	820
ELTY	Trading Buy	132	132	136	127	130	133	136	Positif	Positif	Negatif	137	103
WIKA	Trading Buy	620	620	650	590	610	630	650	Negatif	Positif	Positif	650	465
ADHI	Trading Sell	590	590	570	570	580	590	600	Negatif	Negatif	Negatif	640	435
INFRASTRUCTURE, UTILITIES & TRANSPORTATION													
PGAS	Trading Sell	3150	3150	2975	2975	3100	3200	3350	Negatif	Negatif	Negatif	3275	2850
JSMR	Trading Sell	4300	4300	4025	4025	4225	4400	4625	Positif	Negatif	Negatif	4575	3750
ISAT	Trading Sell	5550	5550	5350	5350	5500	5650	5800	Negatif	Negatif	Negatif	5950	5100
TLKM	Trading Sell	6950	6950	6700	6700	6850	7000	7150	Negatif	Negatif	Negatif	7550	6900
BLTA	Trading Sell	191	191	188	188	190	192	194	Negatif	Negatif	Negatif	197	177
FINANCE													
BMRI	Trading Sell	6700	6700	6500	6500	6650	6800	6950	Negatif	Negatif	Negatif	7000	6200
BBRI	Trading Sell	6900	6900	6700	6700	6850	7000	7150	Positif	Negatif	Negatif	7050	6350
BBNI	Trading Sell	3775	3775	3600	3600	3725	3850	3975	Negatif	Negatif	Negatif	4025	3550
BBCA	Trading Sell	8000	8000	7850	7850	7950	8050	8150	Negatif	Negatif	Negatif	8250	7450
BDMN	Trading Buy	4350	4350	4450	4250	4300	4400	4450	Positif	Positif	Positif	4500	4050
TRADE, SERVICES & INVESTMENT													
UNTR	Trading Sell	26800	26800	25800	25800	26500	27200	27900	Negatif	Negatif	Positif	27550	23350
MPPA	Trading Sell	930	930	900	900	920	940	960	Positif	Negatif	Positif	970	900

Support and resistance for short term only by using;

Description;

- ▶ *Pivot Point, and/or*
- ▶ *Standard deviation (risk level)*

- ▶ **) Stochastics*

Pages | 10 of 11

Disclaimer: This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

RESEARCH TEAM

VP Research & Analysis	Nico Omer Jonckheere	
Head of Research	Alfiansyah	Alfiansyah@valbury.com
Research Analyst	Reny Susanti	reny.susanti@valbury.com
	Michael Handisurya	michael.handisurya@valbury.com
	Budi Rustanto	budi.rustanto@valbury.com
	Winny Rahardja	winny.rahardja@valbury.com
Research Support	Selly Handayani	selly.handayani@valbury.com

PT. VALBURY ASIA SECURITIES (Member of Indonesia Stock Exchange)

Menara Karya bldg 10th Floor. Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1-2, Jakarta 12950
Telp : +6221- 255 33 600 (H), Fax : +6221- 255 33 662, E-mail : valburyriset@bloomberg.net
www.vas.co.id

BRANCH OFFICES**JAWA**

JAKARTA , Wisma Valbury Asia, Jl. Pluit Putra Raya No. 2, Jakarta 14450, (021) 669-2119
JAKARTA , Jl. Kencana Utama II Blok M8 No. 32 C, Puri Indah, Jakarta Barat. (021) 5835 6938
JAKARTA , Komplek Rukan Kelapa Gading Square, Blok D No. 028, Kelapa Gading, (021) 4586-7377,
JAKARTA , Gedung Niaga Mediterania (GNM), Blok M8L Pantai Indah Kapuk ,(021) 5596-4533
SURABAYA, Menara Mandiri, Lantai 7, Jl. Basuki Rakhmat No. 8A - 12A, (031) 295-5788
MALANG, Jl. Pahlawan Trip No. 7, (0341) 585-888
BANDUNG, Jl. Diponegoro No. 40, Bandung, (022) 872-55800
SEMARANG, Candi Plaza Building, Lantai Dasar, Jl. Sultan Agung No. 90-90A(024) 850-1122
YOYAKARTA, Jl. Magelang KM 5.5 No. 75, (0274) 623-111
SOLO, Jl. Slamet Riyadi No.88, Solo, (0271) 632-888

BALI

DENPASAR, Komplek Teuku Umar Indah Blok 7, Jl. Teuku Umar No. 2-4, Denpasar – Bali 80114 (0361) 225-229

SUMATERA

MEDAN, Gedung Uniplaza Lt. 3, East Tower, Jl. M. T. Haryono No. A1, (061) 455-4635
PADANG, Jl. M. H. Thamrin No. 1 Petak 5 (0751) 841-888
PEKANBARU, Jl. Tuanku Tambusai Komplek CNN Blok A No. 3 (0761) 839-393 (0761) 839-313

KALIMANTAN

PONTIANAK, Jl. Tanjungpura No. 261, Pontianak (0561) 733-299, (0561) 735-468
BANJARMASIN, Jl. Jend. Ahmad Yani, No. 218D, KM 3.5, (0511) 326-5918

VAS GALERY

- **JAKARTA** : Universitas Mercu Buana
- **BANDUNG** : Universitas Sangga Buana (USB) YPKP
- **YOYAKARTA** : Universitas Teknologi Yogyakarta (UTY)
- **YOYAKARTA** : Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY)
- **BANJARMASIN** : Universitas Lambung Mangkurat (UNLAM)
- **PEKANBARU** : Politeknik Caltex Riau
- **PADANG** : Universitas Negeri Padang
- **MENADO** : Universitas Klabat

MUTUAL FUND PRODUCT

MONEY MARKET	MIXED	FIXED INCOME	EQUITY
-	VALBURY INKLUSI	-	-